

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Panji merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, yang berada 315 meter di atas permukaan air laut (dpal) yang memiliki luas wilayah 10,61 km² yang tidak jauh dari kota Singaraja. Desa Panji terdiri dari 8 Banjar yaitu: Banjar Dinas Mekar Sari, Banjar Dinas Mandul, Banjar Dinas Dangin Pura, Banjar Dinas Dauh Pura, Banjar Dinas Kelod Kauh, Dinas Bangah, Dinas Babakan, Dinas Kembang Sari. Batas – batas Desa Panji di sebelah utara berbatasan dengan Desa Bhakti Seraga, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sambangan, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wanagiri, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Panji Anom. Desa Panji juga memiliki beberapa potensi diberbagai sektor dan merupakan Desa bersejarah dengan tradisi – tradisi yang masih dilestarikan hingga saat ini (Panji, 2018).

Terlepas dari hal tersebut, Desa Panji memiliki potensi di berbagai sektor seperti: sektor pariwisata, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor peternakan, dan sektor kerajinan. Hal ini didukung dengan kondisi Desa Panji yang masih alami dengan suasana desa yang masih kondusif dan kualitas udara yang bebas dari polusi kendaraan bermotor. Desa Panji sangat bagus untuk pengembangan Desa wisata alam maupun budaya masih banyak yang bisa dikembangkan di Desa Panji.

Potensi pengembangan Desa wisata alam dan budaya yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas seperti potensi wisata tirta yang berada di Dinas Mekar Sari, Desa Panji. Saat ini sudah dilakukan penataan secara berakala di

kawasan tersebut. dengan memasang beberapa air pancuran dan membangun tempat peristirahatan untuk para wisatawan, selain hal tersebut potensi minat khusus yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas adalah wisata jalur bersepeda dan berbagai potensi *view* yang berada di Desa Panji yang masih belum populer dikalangan masyarakat. Selain wisata jalur sepeda yang berada di pedesaan di Desa Panji terdapat juga jalur sepeda dengan medan berbukit atau yang sering disebut dengan jalur *Downhill* yang dimulai dari Pura Penyawangan.

Melihat potensi yang dimiliki Desa Panji di berbagai sektor dan didukung dengan kondisi alam yang masih asri sangat bagus untuk pengembangan wisata minat khusus yang salah satunya adalah keberadaan wisata jalur sepeda yang berada di pedesaan dan jalur bersepeda yang berada di perbukitan (*Downhill*) dan potensi *view* yang berada sepanjang jalur sepeda. Keberadaan jalur sepeda tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, meskipun di internet banyak ditemukan *website* maupun *blogspot* yang mengulas informasi mengenai objek wisata Desa Panji khususnya jalur bersepeda dan informasi tempat wisata lainnya, tetapi penyajiannya masih kurang lengkap yang belum disertai dengan jalur bersepeda secara mendetail yang bisa diakses oleh masyarakat luas melalui *smartphone*.

Kurangnya informasi mengenai jalur sepeda dan potensi *view* yang berada di Desa Panji membuat para wisatawan bingung dengan keberadaan tempat wisata tersebut, agar informasi mengenai potensi yang ada dapat diketahui oleh masyarakat luas dapat dibuat berupa peta jalur bersepeda dan potensi *view* berbasis *Web-GIS* yang dapat memberikan informasi dengan jelas. Dengan hal tersebut para wisatawan dapat mengetahui lokasi Wisata Desa Panji itu sendiri dan sebaran potensi *view*.

Potensi wisata Desa Panji yang belum tersebar dengan luas maka perlu dibuat dengan menggunakan sistem informasi geografis berbasis web atau yang dikenal dengan *Web-GIS*. *Web-GIS* merupakan sebuah aplikasi yang menggabungkan Web Design dan Pemetaan. dengan menggunakan teknologi *Web-GIS* tentunya dapat dengan mudah menampilkan peta jalur objek wisata sepeda dan potensi view yang berupa point dilengkapi dengan keterangan terhadap objek tersebut dan semua informasi akan disajikan dalam sebuah *Website*. Keunggulan dari *Web-GIS* adalah lebih mudah dalam menyajikan data spasial yang bisa diakses secara online tanpa menggunakan bantuan *software GIS*. Dengan demikian *Web-GIS* sebuah pilihan yang tepat dalam mengaplikasikan ide dari penelitian ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, sangat perlu dilakukan penelitian dengan melakukan pemetaan wisata Jalur bersepeda dan potensi *view* di Desa Panji menggunakan metode *Location Based Service* yang memanfaatkan *Open Street Maps*, *GeoJSON* dan menampilkan dalam bentuk *Web-GIS* yang bisa diakses oleh masyarakat luas menggunakan *browser internet*. Penggunaan metode tersebut dapat memudahkan dalam menampilkan jalur bersepeda dan potensi *view* yang sebelumnya berupa *file* dengan format *shp* yang akan di *convert* kedalam *file GeoJSON* dan akan ditampilkan di dalam aplikasi *Web-GIS*.

Wisata Jalur sepeda dan potensi *view* yang ada di sepanjang jalur sepeda yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas dan kurang informasi berupa peta jalur dan potensi *view* yang ada di Desa Panji. Maka dari itu dibuatlah sistem informasi geografi berbasis *web* atau yang dikenal dengan *Web-GIS* yang akan memudahkan para wisatawan mencari informasi yang akurat mengenai wisata jalur sepeda dan potensi *view* yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, sangat menarik

untuk diteliti lebih lanjut terkait dengan “Visualisasi Peta Wisata Jalur Sepeda Berbasis *Web-GIS* di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng”.

1.2 Identifikasi Masalah

Desa Panji merupakan desa bersejarah dengan tradisi-tradisi yang masih sampai sekarang masih dilestarikan. Selain itu Desa Panji juga memiliki potensi di berbagai sektor seperti: sektor pariwisata, pertanian, perkebunan, peternakan dan kerajinan. Hal tersebut didukung dengan kondisi Desa Panji yang masih bernuansa alami salah satu objek wisata yang baru dikembangkan yaitu keberadaan wisata jalur sepeda dan potensi *view* di Desa Panji tetapi hal tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, walaupun sudah ada beberapa di *internet* tetapi informasi yang dimuat belum lengkap dengan menyajikan peta jalur sepeda. Sehingga perlu dilakukan pembuatan jalur bersepeda dan potensi *view* berbasis *Web-GIS* yang bisa diakses masyarakat luas dan dapat memberikan informasi yang akurat.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih sistematis, terarah dan terfokus, dalam penelitian ini diberikan batasan masalah untuk memberikan kedalaman kajian. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sukasada, Desa Panji. Cakupan bidang ilmu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Geografi dengan penelitian wisata jalur bersepeda berbasis *Web-GIS*. Jadi dalam penelitian ini hanya

menghasilkan produk peta wisata jalur bersepeda dan potensi view yang ada di sepanjang jalur bersepeda berbasis *Web-GIS* di Desa Panji.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknis pembuatan jalur sepeda berbasis *Web-GIS* di Desa Panji?
2. Bagaimana usabilitas *Web-GIS* jalur sepeda di Desa Panji?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan rangkaian teknik pembuatan peta jalur sepeda berbasis *Web-GIS* di Desa Panji.
2. Untuk mengetahui usabilitas atau nilai kegunaan *Web-GIS* jalur sepeda di Desa Panji yang telah digunakan oleh *user*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan Sistem Informasi Geografi, dalam hal (a) bagaimana teknis pengolahan data shp sehingga tampil ke dalam *Website* yang dapat diakses secara online berbasis *Web-GIS*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Mahasiswa/kalangan akademisi, sebagai acuan dalam melakukan penelitian sejenis di tempat lain.
2. Masyarakat pecinta sepeda, dapat memberikan informasi mengenai jalur sepeda di Desa Panji yang dapat diakses melalui *browser internet* dengan

adanya sistem *Web-GIS* dapat memudahkan para pesepeda mengetahui *rute* yang dilalui mulai dari titik *start* hingga *finish*.

3. Sistem informasi berbasis *Web-GIS* ini bisa digunakan sebagai media promosi dan tentunya memberikan informasi yang lengkap terkait dengan objek wisata di Desa Panji dan dapat dikembangkan di wilayah lainnya mengingat masih banyak objek wisata yang dapat dipetakan berbasis *Web-GIS* untuk memudahkan para wisatawan.

